

Baru Tiga Dapur yang Siap



Sumber gambar: *Tribun Kaltim*

Jumat, 10/01/2025

➤ Program Makan Bergizi Gratis Libatkan TNI dan Polri

SAMARINDA, TRIBUN - Sejumlah wilayah di Indonesia telah mulai melaksanakan program nasional Makanan Bergizi Gratis (MBG) untuk mendukung pemenuhan gizi anak sekolah. Program ini bertujuan meningkatkan kesehatan dan kecerdasan generasi muda melalui pemberian makanan bergizi secara gratis di sekolah.

Pemerintah pusat melalui Badan Gizi Nasional (BGN), menginisiasi program ini dengan melibatkan berbagai pihak termasuk pemerintah daerah, TNI, Polri, dan masyarakat.

Di Kota Samarinda program MBG akan mulai dilaksanakan pada 13 Januari mendatang. Wali Kota Samarinda, Andi Harun menyampaikan bahwa pihaknya tengah mempersiapkan pelaksanaan program ini dengan matang.

Hal ini dipastikan berdasarkan audiensi bersama BGN yang digelar pada 7 Januari lalu. Andi Harun menyebut pertemuan ini membahas aspek teknis mulai dari ketersediaan dapur hingga pola distribusi makanan ke sekolah-sekolah.

"Nantinya setiap dapur diharapkan bisa melayani hingga 3.000 siswa di wilayahnya. Oleh karena itu, kita memastikan semua kebutuhan terpenuhi agar program ini berjalan sukses," ujar Andi Harun. Saat ini, Samarinda telah memiliki tiga dapur operasional untuk mendukung program tersebut meskipun belum mencakup seluruh wilayah.

"Memang belum semua dapur tersedia tetapi sudah ada tiga dapur yang siap. Selama menunggu dapur lainnya dibangun, kebutuhan akan disuplai dari dapur yang sudah ada," jelasnya.

Wali Kota Samarinda ini juga menyatakan bahwa pemerintah kota telah menyiapkan anggaran melalui APBD 2025 untuk mendukung keberhasilan program ini. Meski belum ada pembagian persentase anggaran yang pasti, Andi Harun memastikan bahwa Kota Samarinda siap mengalokasikan dana tambahan jika diperlukan.

"Karena ini program nasional tidak ada kendala signifikan soal pembiayaan. Jika tidak cukup kita bisa memasukkan anggaran di tahun berjalan melalui kegiatan mendesak atau

program strategis nasional yang juga kita jadikan program strategis daerah. Kan ini juga bisa bermitra ke swasta dan UMKM juga," katanya.

Selain itu, pelaksanaan program MBG di Samarinda akan melibatkan berbagai pihak termasuk TNI dan Polri untuk memastikan distribusi berjalan lancar, sehingga Andi Harun menyarankan BGN agar segera berkoordinasi dengan Kodim.

"Intinya dengan program ini kita semua akan turun tangan semua untuk mensukseskan," tutup Andi Harun. (snw)

Sumber berita:

1. Tribun Kaltim, Baru Tiga Dapur yang Siap, 10/01/25

Catatan:

1. Berdasarkan Pasal 5 ayat (1) Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2024 tentang Badan Gizi Nasional (Perpres 83/2024), sasaran pemenuhan gizi yang menjadi tugas dan fungsi Badan Gizi Nasional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 dan Pasal 4, diberikan kepada:
 - a. peserta didik pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah di lingkungan pendidikan umum, pendidikan kejuruan, pendidikan keagamaan, pendidikan khusus, pendidikan layanan khusus, dan pendidikan pesantren;
 - b. anak usia di bawah lima tahun;
 - c. ibu hamil; dan
 - d. ibu menyusui.
2. Dalam Pasal 52 Perpres 83/2024 diatur bahwa pendanaan yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas dan fungsi badan gizi nasional bersumber dari:
 - a. anggaran pendapatan dan belanja negara; dan/atau
 - b. sumber lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.